

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 PROFIL PERUSAHAAN**

##### **2.1.1 Sejarah *Merdeka.com***

Dilansir dari kanal ‘Tentang Kami’ dari portal *Merdeka.com*, situs berita *Merdeka.com* merupakan hasil kolaborasi antara media dan teknologi. Jika kebanyakan media online dibangun sebagai bentuk penyesuaian diri perusahaan media terhadap zaman, *Merdeka.com* justru dibuat oleh perusahaan teknologi yang dari awal sudah mengerti tentang bahasa *coding* PHP dan Apache/FreeBSD ketimbang mengerti ilmu jurnalistik.

*Merdeka.com* terlahir di tahun 2012 yang didirikan oleh Eka Wiharto dan pertama kalinya mempublikasikan berita pada tanggal 21 Februari 2012. Sebelum bergabung bersala KapanLagi Network, *Merdeka.com* sempat tergabung di salah satu media Singapura bernama Channel News Asia dan pernah terdaftar dimiliki oleh orang Malaysia. Namun, *Merdeka.com* berhasil diambil alih oleh Indonesia dengan anak perusahaan EMTEK, yaitu PT Kreatif Media Karya (KMK) yang dikenal sebagai KapanLagi Youniverse (KLY) pada 2012.

Menurut pemaparan dari Pemimpin Redaksi *Merdeka.com*, Wisnoe Moerti, *Merdeka.com* akhirnya bergabung di KLY dikarenakan saat itu KapanLagi belum memiliki situs news. CEO KapanLagi, Steve Christian pada waktu itu membuat situs KapanLagi sebagai media dengan konten seperti *infotainment* dan *lifestyle*, tetapi belum memiliki kanal news. Sehingga, *Merdeka.com* dilirik untuk mengisi kekosongan tersebut.

Sebelumnya, KLY hanya menaungi beberapa media *online* seperti KapanLagi.com, Fimela.com, Bola.net, dan *Merdeka.com*. Namun, setelah 8 tahun berlalu dan memasuki tahun 2018, Liputan6 dan Bola.com juga mulai bergabung. Mengutip paparan dari Wisnoe Moerti, KLY sekarang ini

terdiri dari media digital yang antara lain adalah *Merdeka.com*, Liputan6, Bola.com, Bola.net, Fimela.com, dan Brilio.

Meski tergabung di dalam satu payung KLY, media-media tersebut memiliki dapur redaksi masing-masing. Namun, saat mencari bahan untuk diberitakan, setiap pemimpin redaksi mendiskusikan bersama-sama. Semenjak melakukan merger dengan KMK, dua situs news, yaitu *Merdeka.com* dan Liputan 6 memiliki reporter yang sama. Sehingga, setiap ada peliputan berita, reporter dari kedua media itu akan mengirim naskah kepada *Merdeka.com* dan Liputan 6. Kemudian, yang menentukan naik atau tidaknya berita tersebut diserahkan kembali pada masing-masing media. Maka dari itu, beberapa berita dari reporter *Merdeka.com* terlampir di situs Liputan 6, begitu pula sebaliknya.

Gambar 2.1 Logo *Merdeka.com*



Sumber: *Merdeka.com*

Hingga saat ini, *Merdeka.com* memiliki 27 kanal, yang antara lain adalah Trending, Peristiwa Cek Fakta, Politik, Jakarta, Uang, Dunia, Khas, Travel, Video, Gaya, Sehat, Tek, Bola, Kolom, Properti, Artis, Sport, Oto, Foto, Profil, Bandung, Malang, Banyuwangi, Tabanan, Semarang, dan Bitung. Dengan rata-rata upload berita setiap reporter sebanyak tujuh berita per hari.

### **2.1.2 Data Umum *Merdeka.com***

Nama perusahaan : PT Liputan6  
Nama Media : *Merdeka.com*

Alamat : Jalan Tebet Barat IV No.3 Jakarta Selatan,  
12810

Nomor Telepon : (021) 8379 52 45

E-mail Redaksi : [redaksi.merdeka@kly.id](mailto:redaksi.merdeka@kly.id)

Website : *Merdeka.com*

Media Sosial : Instagram: @merdeka.com  
Twitter: @merdeka.com  
YouTube: Merdeka.com  
Facebook: *Merdeka.com*

Gambar 2.2 Tampilan Situs *Merdeka.com*



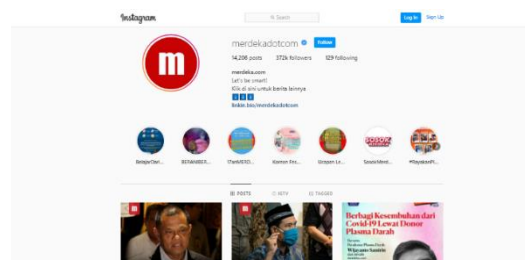
Sumber: Tangkapan Layar Penulis

Gambar 2.3 Tampilan Facebook Page *Merdeka.com*



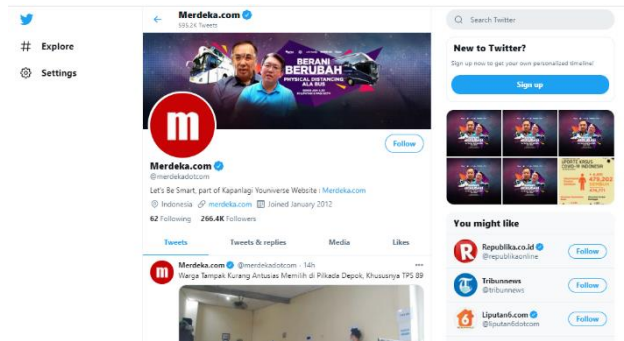
Sumber: Tangkapan Layar Penulis

Gambar 2.4 Tampilan Instagram Page *Merdeka.com*



Sumber: Tangkapan Layar

Gambar 2.5 Tampilan Twitter *Merdeka.com*



Sumber: Tangkapan Layar Penulis

Gambar 2.6 Tampilan Channel YouTube *Merdeka.com*



Sumber: Tangkapan Layar Penulis

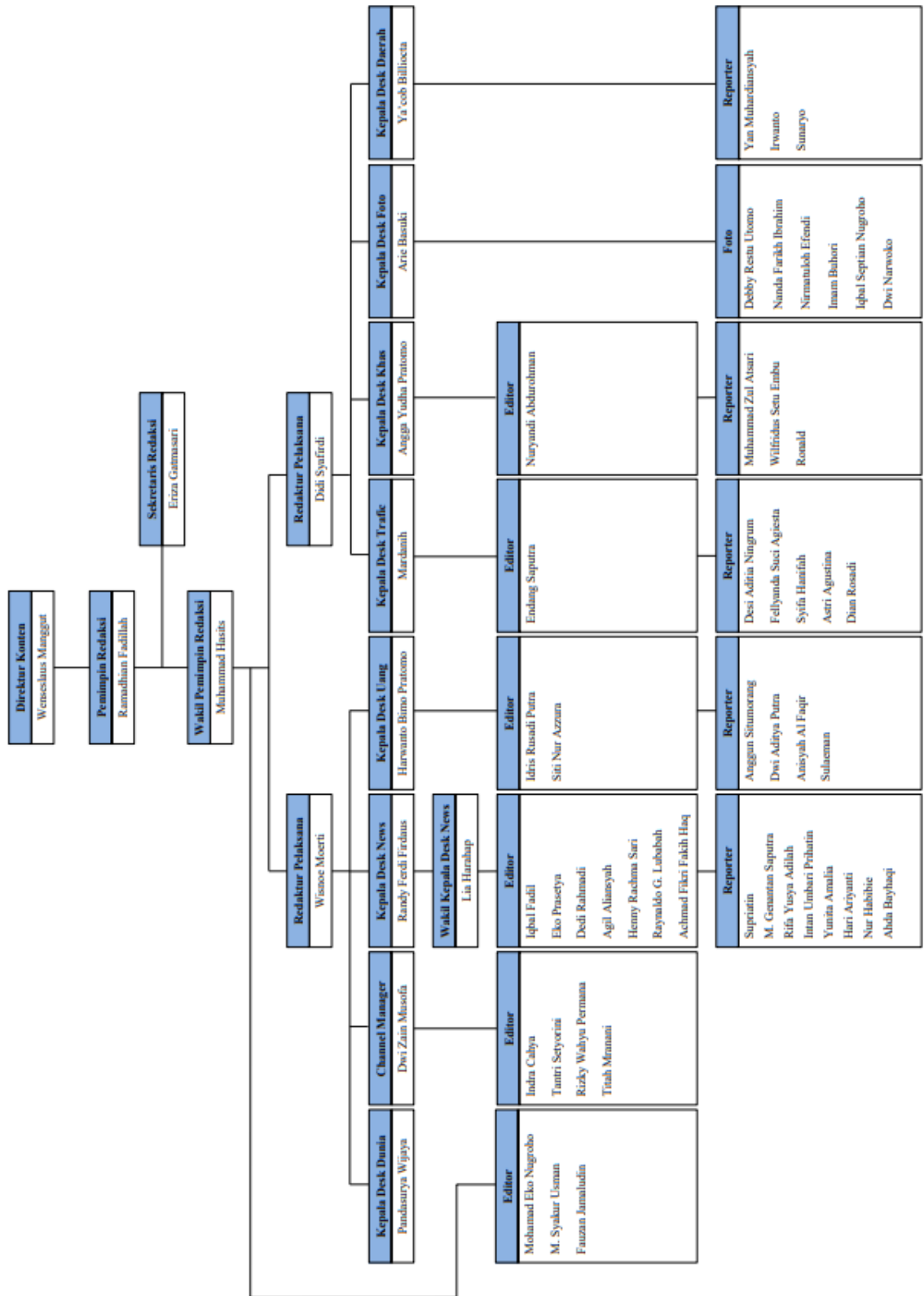
### 2.1.3. Visi dan Misi

Mengutip dari latar belakang perusahaan di lamannya, *Merdeka.com* memiliki visi untuk bisa berkreasi dalam menyajikan informasi berdasarkan fakta dan bisa nyaman dinikmati. Karena, sebagai media online yang terdapat dalam situs besar dunia *world wide web*, perlu ada informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, cepat disajikan, mudah diakses, dan akurat.

Dalam mewujudkan visinya, *Merdeka.com* memiliki misi untuk dapat menjadi media online yang cepat dalam menyebarkan berita dibandingkan dengan media online lainnya, menyampaikan berita sesuai dengan fakta dan bisa dipertanggungjawabkan, serta dapat mengakses situs *Merdeka.com* lebih cepat. Sementara itu, warna warni di logo *Merdeka.com* melambangkan kebebasan dalam menyampaikan informasi tanpa terikat oleh paham tertentu. Kemudian, dasar berwarna putih dan hitam di saat tertentu mendasari itikad untuk selalu ada di jalur yang benar, tanpa

mengikuti kehendak sendiri. Nama Merdeka juga diberikan agar kelak Merdeka menjadi sebuah media yang dapat diakses oleh jutaan orang melalui teknologi, tanpa batasan atau dibatasi, karena tidak ada yang lebih berharga selain menjadi Merdeka.

## 2.1.4. Struktur Organisasi *Merdeka.com*



Gambar 2.7 Struktur Organisasi *Merdeka.com*

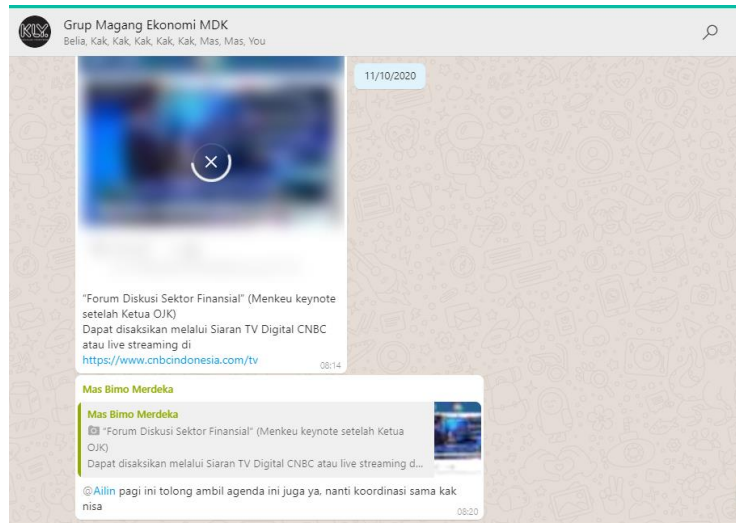
## 2.2. RUANG LINGKUP KERJA DIVISI UANG

Divisi atau desk uang dikepalai oleh Harwanto Bimo Pratomo yang sekaligus menjadi editor berita. Selain Harwanto Bimo Pratomo, editor desk uang terbagi lagi menjadi dua orang, yaitu Idris dan Azzura. Setiap harinya, topik menarik ataupun liputan virtual dibagikan melalui grup WhatsApp. Jika tidak ada liputan yang ditugaskan, maka reporter magang diimbau untuk mencari berita internasional tentang kisah sukses ataupun isu-isu internasional terkait ekonomi yang sedang hangat.

Grup WhatsApp memiliki anggota yang terdiri dari empat reporter ekonomi *Merdeka.com*, dua editor berita, serta satu kepala desk ekonomi. Desk Uang merupakan divisi yang menghasilkan berita-berita dengan ruang lingkup ekonomi, uang, dan bisnis. Divisi ini dikepalai oleh seorang kepala desk, dibantu dengan dua editor. Desk Uang sendiri bertugas untuk melakukan peliputan ke lembaga, organisasi keuangan, dan menyajikan pemberitaan yang berkenaan dengan isu ekonomi.

Karena sedang pandemi, aktivitas liputan dan wawancara dilakukan secara virtual. Setiap harinya, kepala desk ataupun editor akan mengirim agenda pada pagi hari sebelum pukul 09.00 melalui grup WhatsApp yang terdiri dari kepala desk Ekonomi, Harwanto Bimo Pratomo, dua editor, dan tiga reporter dari desk Uang. Agenda tersebut biasanya berisi pembahasan apa yang sedang menarik pada hari itu dan liputan yang diagendakan pada hari tersebut. Liputan dapat berbentuk webinar melalui Zoom, Google Meet, Microsoft Teams, ataupun melalui live streaming di YouTube. Jika tidak agenda untuk liputan, penulis diimbau untuk mencari berita ekonomi Internasional yang bersifat general dan bisa relevan dengan pembaca Indonesia. Situs berita yang biasanya dipakai sebagai sumber menyadur adalah CNN Business, CNBC, CNBC Make-It, Forbes, Reuters, dan Tech in Asia. Terkadang, saduran berita bersifat inisiatif langsung dari reporter, tetapi beberapa kali editor sempat mengirim beberapa bahan untuk disadur.

Gambar 2.8 Salah Satu Instruksi Penugasan via WhatsApp



Sumber: Tangkapan Layar Penulis

Selain meliput dan menyadur, penulis juga dibebaskan berkreasi untuk membuat fitur profil tentang pebisnis. Beberapa kali, editor juga memberikan tugas untuk mewawancarai ahli, sumber terpercaya dari suatu lembaga maupun ekonom untuk diwawancara. Tokoh yang pernah diwawancarai oleh penulis antara lain pihak Grab Indonesia, Humas Kereta Api Indonesia, Ekonom Bhima Yudhistira, dan beberapa pebisnis kecil dari UMKM. Secara garis besar, tugas penulis sebagai seorang reporter magang adalah menulis berita. Kebanyakan berita dari desk Uang diutamakan memiliki sifat *hard news* dan menggunakan piramida terbalik dalam penyusunan setiap paragrafnya.

Setelah melakukan suatu liputan atau melaksanakan tugas, penulis akan langsung menyusun beritanya untuk kemudian dikirimkan ke email redaksi Merdeka di [redaksi.merdeka@kly.id](mailto:redaksi.merdeka@kly.id). Jika tidak ada permasalahan mengenai pemilihan angle dan penulisan, berita yang sudah dikirim akan disunting lebih dulu sebelum dinaikkan ke situs *Merdeka.com*.

Penyuntingan berita oleh editor dilakukan dengan menyusun kembali kalimat berita dengan komprehensif, mengedit judul beritanya agar lebih mudah untuk ditangkap pembaca ataupun mudah ditemukan dalam kolom pencarian Google. Adapun, editor tidak memberi *deadline* terkhusus, tetapi yang terpenting beritanya bisa naik pada hari yang sama dengan



liputan. Namun demikian, jika dalam tulisan berita ditemukan beberapa kesalahan, seperti teknis pengetikkan, topik yang dipilih, ataupun alur berita yang tidak mengikuti piramida terbalik, editor akan menyusun kembali struktur berita yang sudah ditulis. Adapun dalam persyaratan bentuk berita, kebanyakan bentuk berita yang digunakan dalam media cetak dan elektronik adalah bentuk piramida terbalik (Fachruddin, 2012, p.105). Metode ini juga paling tepat digunakan untuk penulisan *hard news* agar pembaca tidak perlu banyak waktu untuk menyerap informasi dalam suatu berita.

Sementara itu, artikel yang naik di website *Merdeka.com* juga terlihat ada di media aggregator LINE Today dan beberapa situs media online lain. Menurut pemaparan dari kepala desk, media *online* tersebut hanya mengambil tulisan dari *Merdeka.com* dengan menyertakan sumber di bagian bawah tulisan beritanya. Media online tersebut antara lain adalah di *otoasia*, *matain.id*, *newsmeter.xyz*, situs Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN), *ijn.co.id*, *m.caping.id*, situs Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS), *duniamu.id*, *p2tel.or.id*, *theworldnews.net*, *warta.top*, dan *Liputan6*.



Gambar 2.9 Tangkapan layar situs yang mengutip berita dari *Merdeka.com*